

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Wilayah peri urban merupakan wilayah dinamis yang akan terus mengalami perkembangan termasuk perkembangan fisik. Hal tersebut menimbulkan pergeseran kenampakan kedesaan ke arah kenampakan kota. Dampak langsung yang dapat diamati pada wilayah peri urban adalah semakin banyaknya lahan terbangun serta menyempitnya lahan non terbangun, hal ini berdampak pula terhadap kondisi sosial ekonomi maupun lingkungan (Yunus, 2006).

Perubahan lahan tidak terbangun menjadi terbangun di suatu kota menyebabkan terjadinya suhu permukaan lahan yang tidak merata atau lebih dikenal dengan istilah kutub panas kota. Permukaan lahan yang semula merupakan lahan tidak terbangun berupa ruang terbuka hijau yang dipenuhi vegetasi digantikan oleh lahan terbangun akan lebih banyak menyerap panas matahari dan memantulkannya kembali ke udara, sehingga menyebabkan suhu permukaan lahan daratan kota naik (Adiyanti, 1993 dalam Nugroho, S.A 2016). Suhu permukaan lahan dapat mempengaruhi iklim, kualitas udara dan kesehatan manusia (Ningrum, W dan Nurulita, 2018).

Kecamatan Driyorejo merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Gresik bagian selatan yang berbatasan dengan kota Surabaya. Berdasarkan data badan pusat statistik Kecamatan Driyorejo dalam angka, luas wilayah Kecamatan Driyorejo 51,29 km² yang terbagi menjadi 16 Desa, jumlah penduduk di Kecamatan Driyorejo pada tahun 2019 sebanyak 106.757 jiwa. Penggunaan lahan di Kecamatan Driyorejo pada tahun 2019 di dominasi lahan tidak terbangun seluas 3728,3 ha atau 68% dan lahan terbangun 1743,8 ha atau 32% dari luas wilayah Kecamatan Driyorejo. Kepadatan penduduk di Kecamatan Driyorejo 2081 jiwa/km² dengan mayoritas penduduk 65% bekerja pada sektor industri.

Menurut penelitian Nilayanti, D (2012), aktifitas perekonomian yang berkembang di Kecamatan Driyorejo yang termasuk kedalam SWP III dari tahun

2004-2011 adalah aktivitas industri dan permukiman. Perkembangan kedua aktifitas perekonomian tersebut mengakibatkan terjadinya konversi lahan pertanian menjadi lahan terbangun sehingga berdampak pada penurunan aktivitas pertanian di wilayah ini. Alih fungsi lahan yang terjadi ikut mengubah pola penggunaan lahan menjadi lebih padat, terutama pada Kecamatan Driyorejo dan Kecamatan menganti yang berbatasan langsung dengan Kota Surabaya.

Peraturan Daerah No 8 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Kabupaten Gresik Tahun 2010-2030, Kecamatan Driyorejo di arahkan sebagai pusat pelayanan kawasan. Menurut penelitian Eko dan Kartika (2016), karakteristik tipologi wilayah peri urban di Kecamatan Driyorejo terbagi menjadi 2 yaitu peri urban primer (Desa Petiken), peri urban sekunder (Desa Bambe, Desa Mulung, Desa Tenaru, Desa Cangkir, Desa Driyorejo, Desa Kesambe Wetan, Desa Randegansari, Desa Tanjungan, Desa Karangandong, Desa Kririkilan). Berdasarkan latar belakang diatas maka pentingnya untuk mengetahui transformasi fisik ditinjau dari aspek penggunaan lahan, transformasi sosial ditinjau dari aspek jumlah penduduk pada sektor pertanian dan transformasi lingkungan ditinjau dari aspek suhu permukaan lahan pada wilayah peri urban Kecamatan Driyorejo.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1 Bagaimana transformasi fisik, sosial dan lingkungan di kawasan peri urban Kecamatan Driyorejo?
- 2 Bagaimana hubungan antara transformasi fisik dengan transformasi sosial, dan transformasi lingkungan di kawasan peri urban Kecamatan Driyorejo?

C. TUJUAN DAN MANFAAT

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

- 1 Mengetahui transformasi fisik, sosial dan lingkungan di kawasan peri urban Kecamatan Driyorejo?

- 2 Mengetahui hubungan antara transformasi fisik dengan transformasi sosial dan hubungan transformasi fisik dengan transformasi lingkungan di kawasan peri urban Kecamatan Driyorejo?

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

- 1 Bagi Pemerintah

Sebagai bahan rekomendasi untuk pemerintah dalam menentukan pengendalian pemanfaatan ruang di Kecamatan Driyorejo.

- 2 Bagi Masyarakat

Dengan penelitian ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui transformasi fisik, sosial dan lingkungan di wilayah peri urban tingkat dinamika tertinggi di Kecamatan Driyorejo.

- 3 Bagi Akademis

Dengan penelitian ini diharapkan menjadi alat pembelajaran tentang transformasi fisik, sosial dan lingkungan pada wilayah peri urban Kecamatan Driyorejo.

D. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup penelitian ini mencakup ruang lingkup substansi dan ruang lingkup spasial. Ruang lingkup substansi merupakan penjelasan mengenai batasan substansi penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian, sedangkan ruang lingkup spasial merupakan penjelasan mengenai batasan wilayah penelitian yang akan dikaji.

1 Ruang Lingkup Subtansi

Subtansi yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi :

- a Transformasi fisik, sosial dan lingkungan pada kawasan peri urban di Kecamatan Driyorejo.

- 1) Aspek transformasi fisik.

- a) Penggunaan lahan terbangun dan non terbangun tahun 2013,2016 dan 2019

- 2) Aspek transformasi sosial

- a) Jumlah penduduk tahun 2013,2016 dan 2019

- 3) Aspek transformasi lingkungan.

- a) Suhu permukaan lahan tahun 2013,2016 dan 2019

- b Hubungan antara transformasi fisik dengan transformasi sosial dan hubungan antara transformasi fisik dengan transformasi lingkungan di kawasan peri urban Kecamatan Driyorejo menggunakan analisis korelasi dengan shoftware SPSS.

2 Ruang Lingkup Spasial

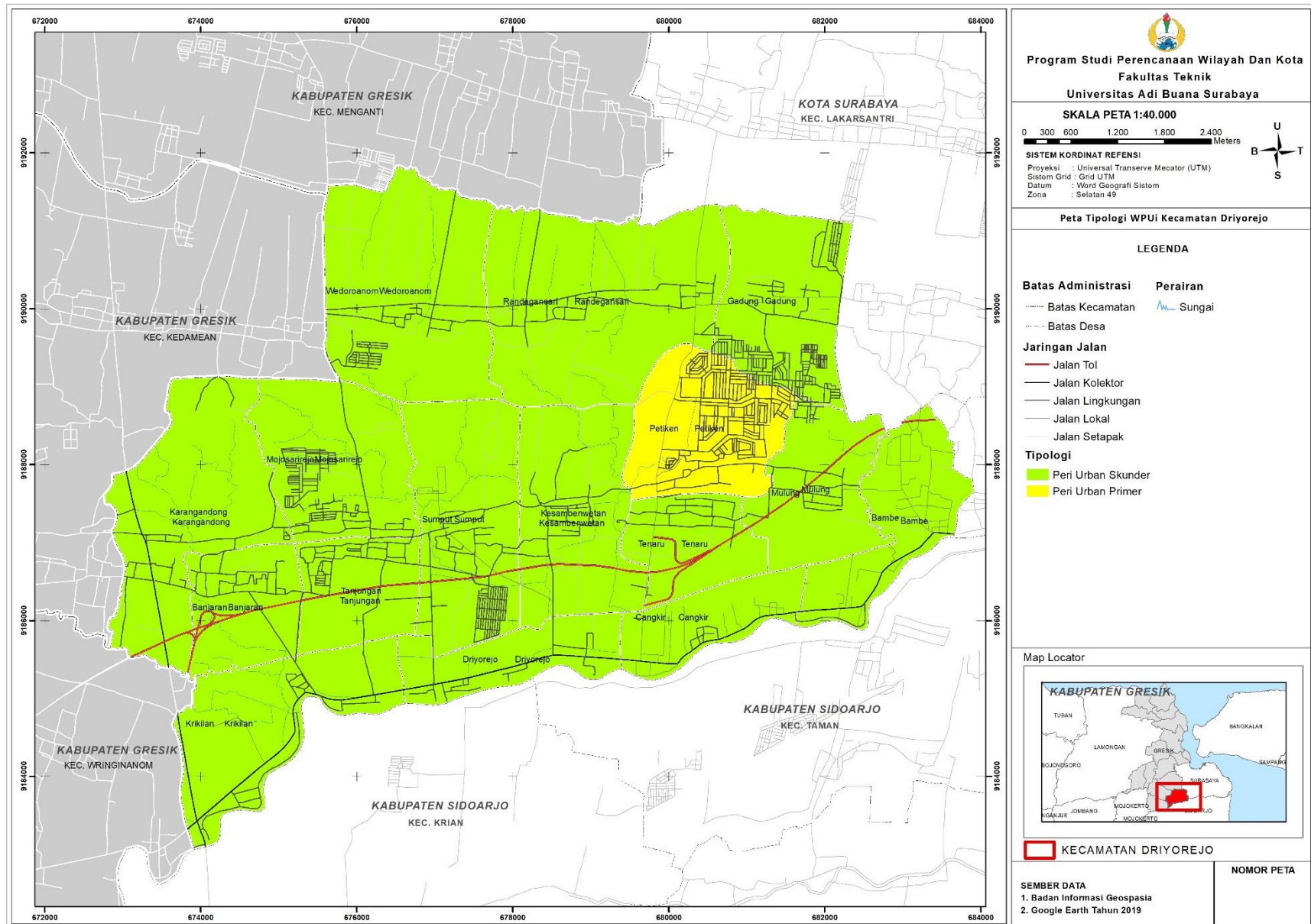
Ruang lingkup wilayah penelitian ini terletak di Kecamatan driyorejo. Berdasarkan penelitian Eko Budi S dan Kartika (2016), Kecamatan Driyorejo masuk ke dalam 2 tipologi karakteristik wilayah peri urban yaitu peri urban primer (Desa Petiken), peri urban skunder (Desa Bambe, Desa Mulung, Desa Tenaru, Desa Cangkir, Desa Driyorejo, Desa Kesambe Wetan, Desa Randegansari, Desa Tanjungan, Desa Karangandong, Desa Kririkilan). Data batas administrasi dan tipologi karakteristik wilayah peri urban Kecamatan Driyorejo dapat di lihat pada Gambar 1.1 dan Gambar 1.2.

Sebelah utara : Kecamatan Menganti dan Kedamean Kabupaten
Gresik

Sebelah selatan : Kabupaten Sidoarjo

Sebelah timur : Kecamatan Lakarsantri Kota Surabaya

Sebelah barat : Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik



Gambar 1.2 Peta Tipologi WPU Kecamatan Driyorejo